

Lampiran **047** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEBIDANAN.....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	23
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI .....	24
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA.....	27
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	39
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	45
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	50
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	57
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	59
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	61

## BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEBIDANAN

Evaluasi dan penilaian akreditasi magister kebidanan dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi magister kebidanan. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi magister kebidanan.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

### A. Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Magister Kebidanan

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Magister Kebidanan ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja Dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Magister Kebidanan

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Magister Kebidanan diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja Akreditasi Program Studi dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kebidanan.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### 2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi (PS) dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria

yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kebidanan.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan**

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi  
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes dalam Rapat Pleno Sidang Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (58,52%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (41,48%).

Masa berlaku akreditasi program studi Magister Kebidanan untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK/LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja atau Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,62	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		0,81	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,21	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,81	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,61	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,40	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,61	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,40	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata		0,81	

			pamong pada UPPS.			
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS		0,81	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,81	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,62	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,61	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi dalam lima tahun terakhir		0,49	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada program studi dalam lima tahun terakhir		0,25	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada program studi dalam lima tahun terakhir		0,49	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,99	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,99	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,74	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,49	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,47	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.		0,47	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,47	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS		0,94	

25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS		0,94	
26	DK	4.1.2.4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,94	
27	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ) pada PS		0,94	
28	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ <i>workshop</i> / pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,94	
29	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,23	
30	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,23	
31	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,94	
32	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,47	
33	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,94	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,57	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,78	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,39	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,78	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,78	
39	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks yang relevan dengan program studi.		0,78	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses		0,39	

			program studi dalam tiga tahun terakhir.			
41	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki atau dapat diakses program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,39	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,39	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana dan prasarana utama di laboratorium untuk pengembangan keilmuan kebidanan		0,78	
44	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma perguruan tinggi dan investasi pada UPPS.		2,35	
45	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,35	
46	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,78	
47	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,78	
48	DK	6.1	Substansi dan pelaksanaan praktik keilmuan kebidanan		0,74	
49	DK	6.2	Ketersediaan lahan praktek untuk pengembangan keilmuan kebidanan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah SDM yang menjamin tercapainya Kompetensi.		0,25	
50	DK	6.3.1	<i>Visiting professor</i>		0,12	
51	DK	6.3.2.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis.		0,12	
52	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis.		0,25	
53	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis.		0,49	
54	DK	6.3.3.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis.		0,25	
55	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, dan praktik.		0,49	
56	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,25	

57	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,74	
58	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,74	
59	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,74	
60	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,74	
61	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran		0,74	
62	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,74	
63	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,99	
64	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,49	
65	DK	7.1	Hasil penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,22	
66	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.		1,48	
67	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan		0,74	

			<p>mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur :</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) Dilaksanakan secara konsisten</p> <p>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</p>			
68	DK	8.1	Hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,22	
69	LED	8.2	<p>Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>		1,48	
70	LED	8.3	<p>Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) Dilaksanakan secara konsisten</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>		0,74	
71	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS		2,99	
72	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		2,99	
73	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		3,42	
74	DK	9.1.4.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		0,85	
75	DK	9.1.4.2	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		2,56	
76	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		4,27	
77	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang		4,27	

			telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
78	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4,27	
79	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		4,27	
80	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		4,27	
81	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,56	
82	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,56	
83	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi		1,71	
84	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara keseluruhan.		1,71	

85	LED	10.2	Strategi pemecahan kelemahan dan permasalahan yang dihadapi.		0,85	
86	LED	10.3	Pelaksanaan Program Pengembangan yang dilakukan.		0,85	

**Catatan: \*Nilai skala 0 - 4**

..... **20...**

**Nama Asesor** : \_\_\_\_\_  
**Tanda Tangan** : \_\_\_\_\_



## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Magister Kebidanan ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.3			
28	4.1.4			
29	4.2.1			
30	4.2.2			
31	4.3			
32	4.4			
33	4.5			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.3			
45	5.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
46	5.5			
47	5.6			
48	6.1			
49	6.2			
50	6.3.1			
51	6.3.2.1			
52	6.3.2.2			
53	6.3.2.3			
54	6.3.3.4			
55	6.4			
56	6.5			
57	6.6			
58	6.7			
59	6.8			
60	6.9			
61	6.10			
62	6.11			
63	6.12			
64	6.13			
65	7.1			
66	7.2			
67	7.3			
68	8.1			
69	8.2			
70	8.3			
71	9.1.1			
72	9.1.2			
73	9.1.3			
74	9.1.4.1			
75	9.1.4.2			
76	9.2.1			
77	9.2.2			
78	9.3			
79	9.4.1			
80	9.4.2			
81	9.5			
82	9.6			
83	9.7			
84	10.1			
85	10.2			
86	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS  
2. Pimpinan PS

Tanda Tangan

Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

### FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.3					
28	4.1.4					
29	4.2.1					
30	4.2.2					
31	4.3					
32	4.4					
33	4.5					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.3					
45	5.4					
46	5.5					
47	5.6					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
48	6.1					
49	6.2					
50	6.3.1					
51	6.3.2.1					
52	6.3.2.2					
53	6.3.2.3					
54	6.3.3.4					
55	6.4					
56	6.5					
57	6.6					
58	6.7					
59	6.8					
60	6.9					
61	6.10					
62	6.11					
63	6.12					
64	6.13					
65	7.1					
66	7.2					
67	7.3					
68	8.1					
69	8.2					
70	8.3					
71	9.1.1					
72	9.1.2					
73	9.1.3					
74	9.1.4.1					
75	9.1.4.2					
76	9.2.1					
77	9.2.2					
78	9.3					
79	9.4.1					
80	9.4.2					
81	9.5					
82	9.6					
83	9.7					
84	10.1					
85	10.2					
86	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

## FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIDANAN

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_

Nama Fakultas : \_\_\_\_\_

Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.3	
28	4.1.4	
29	4.2.1	
30	4.2.2	
31	4.3	
32	4.4	
33	4.5	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.3	
45	5.4	
46	5.5	
47	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
48	6.1	
49	6.2	
50	6.3.1	
51	6.3.2.1	
52	6.3.2.2	
53	6.3.2.3	
54	6.3.3.4	
55	6.4	
56	6.5	
57	6.6	
58	6.7	
59	6.8	
60	6.9	
61	6.10	
62	6.11	
63	6.12	
64	6.13	
65	7.1	
66	7.2	
67	7.3	
68	8.1	
69	8.2	
70	8.3	
71	9.1.1	
72	9.1.2	
73	9.1.3	
74	9.1.4.1	
75	9.1.4.2	
76	9.2.1	
77	9.2.2	
78	9.3	
79	9.4.1	
80	9.4.2	
81	9.5	
82	9.6	
83	9.7	
84	10.1	
85	10.2	
86	10.3	

### BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

#### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemer, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar elemen/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola program studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>• Disusun</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti. Terdokumentasi</li> </ul>	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap</li> </ul>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pencapaian sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</li> <li>Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</li> <li>Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</li> <li>Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</li> <li>Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</li> </ol> <p>Nilai akhir = <math>(4 \times N_a + 3 \times</math></p>	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$\frac{N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e}{N_s}$ <p>Keterangan:  <math>N_a</math> = Jumlah Prodi Kategori (a)  <math>N_b</math> = Jumlah Prodi Kategori (b)  <math>N_c</math> = Jumlah Prodi Kategori (c)  <math>N_d</math> = Jumlah Prodi Kategori (d)  <math>N_e</math> = Jumlah Prodi Kategori (e)  <math>N_s</math> = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A atau Unggul  <math>N_B</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B atau Baik Sekali  <math>N_C</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi C atau Baik  <math>N_K</math> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = \frac{(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O)}{N}$				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>No = Jumlah program studi izin baru  N = Jumlah seluruh program studi  = N<sub>A</sub> + N<sub>B</sub> + N<sub>C</sub> + N<sub>K</sub> + N<sub>O</sub></p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>					
<b>2.2</b> Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi.</li> <li>2. Kerja sama dengan wahana dan praktik klinik.</li> <li>3. Ketersediaan</li> </ol>	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b>	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b>	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b>	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b>	Tidak ada skor nol

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.  Lima pilar: 1. Kredibel 2. Transparan 3. Akuntabilitas 4. Tanggungjawab 5. Adil	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		penyelenggaraan program studi yang bermutu.	penyelenggaraan program studi yang bermutu.	penyelenggaraan program studi yang bermutu.	penyelenggaraan program studi yang bermutu.	
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.					
	A. Dilihat dari karakteristik kepemimpinan (operasional, organisasi, dan publik)	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	B. Dilihat dari komitmen pimpinan dalam bentuk: 1. Dukungan kebijakan 2. Dukungan dana 3. Pengembangan SDM 4. Pengembangan Sarpras 5. Pengembangan keilmuan	Terdapat bukti komitmen pimpinan UPPS dalam 5 aspek	Terdapat bukti komitmen pimpinan UPPS dalam aspek 1 dan 2 ditambah 2 aspek yang lainnya	Terdapat bukti komitmen pimpinan UPPS dalam aspek 1 dan 2 ditambah 1 aspek yang lainnya	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: Mahasiswa	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap	Tidak ada nilai di bawah 1.



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), Tenaga kependidikan (manajemen), Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3. dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan 4. monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan 5. terdapat umpan balik, 6. tindak lanjut terhadap umpan balik.  Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga	seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM,</li> <li>2. memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS,</li> <li>3. memberikan kepuasan kepada mitra,</li> <li>4. menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</li> </ol>	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi semua 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Data seluruh mahasiswa <b>Program Studi</b>.</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi dalam lima tahun terakhir.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio $\geq 2$ , maka skor = 4.	Skor = 2 x rasio			
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru pada program studi dalam lima tahun terakhir.</p> <p><math>P_{MA}</math> = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>P_{MA} &lt; 1\%</math>, maka skor = <math>2 + (200 \times P_{MA})</math>.</p> <p>Jika <math>5\% &lt; P_{MA} &lt; 10\%</math>, maka skor = <math>6 - (40 \times P_{MA})</math>.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing (<math>P_{MA} = 0</math>).</p> <p>Atau jika <math>P_{MA} \geq 10\%</math>.</p>	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa pada program studi dalam lima tahun terakhir.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:  <math>T_{MB}</math> = total mahasiswa baru  <math>T_M</math> = total mahasiswa</p>	Jika $0.40 \leq RM \leq 0.50$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>0.30 &lt; RM &lt; 0.40</math>, maka skor = <math>(40 \times RM) - 12</math>.            Jika <math>0.50 &lt; RM &lt; 0.68</math>, maka skor = <math>15.11 - (22.22 \times RM)</math>.</p>			Jika $RM \leq 0.30$ atau $RM \geq 0.68$ .

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur:</p> <p>1. Dosen</p> <p>2. Tenaga Kependidikan</p> <p>3. Pengelola</p> <p>4. Sarana dan Prasarana</p> <p>Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)</p>	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						
Mahasiswa	<p>3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <p>1) dilaksanakan setiap tahun,</p> <p>2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,</p> <p>3) terdapat umpan</p>	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	balik, 4) dilakukan tindak lanjut.				aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit pengelola program studi Program Studi  Kriteria penilaian: • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>					

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>4.1 Dosen Tetap</b> 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  $KD_{1F}$ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.  Catatan: Untuk program studi yang memiliki program Doktor, maka $KD_{1F}$ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala dan guru besar.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$ , maka skor = $(200 \times KD_{1F}) / 15$			Jika $KD_{1F} = 0\%$ , maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan Sp-2/S-3.	Jika $KD_{4F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{4F} < 30\%$ , maka skor = $2 + ((10 \times KD_{4F}) / 3)$			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi  Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen	4.1.2 4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.  $KD_3$ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang	Jika $KD_3 \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0\% < KD_3 < 30\%$ , maka skor = $1 + (10 \times KD_3)$ .			(Tidak ada skor nol)

<p>mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</li> <li>• Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.</li> </ul>	<p>keahliannya sesuai dengan program studi.</p>			
	<p>4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen.</p> <p>KD<sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen</p>	<p>Jika KD<sub>5</sub> ≥ 80%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika KD<sub>5</sub> &lt; 80%, maka skor = 5 x KD<sub>5</sub>.</p>	
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/ Surat Tanda Registrasi.</p> <p>KDT<sub>SKA</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.</p>	<p>Jika KDT<sub>SKA</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika 10% &lt; KDT<sub>SKA</sub> &lt; 90%, maka skor = (5 x KDT<sub>SKA</sub>) – 0.5.</p>	<p>Jika KDT<sub>SKA</sub> ≤ 10%, maka skor = 0.</p>
	<p>4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R<sub>MD</sub>).</p> <p>Catatan: Data mahasiswa dilihat pada tabel 5 (butir 3.1.2)</p>	<p>R<sub>MD</sub> ≤ 10, maka skor = 4</p>	<p>Jika 10 &lt; R<sub>MD</sub> ≤ 15, maka skor = [(R<sub>MD</sub> + 20) – 2] / 5</p>	<p>Jika 15 &lt; R<sub>MD</sub> ≤ 20, maka skor = 8 – [(2 x R<sub>MD</sub>) / 5]</p>



4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )  $R_{FTE}$ = rata-rata FTE Catatan: untuk penghitungan beban sks dosen merujuk pada Rubrik BKD 2019.	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} \leq 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} \times 0,17) - 1,16$ . Jika $17 \leq R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(0,2506 \times R_{FTE}) - 2,2606$ .	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .		Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= $P_{DTT}$ ) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$ , maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$ , maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$

	<p>4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.</p> <p><math>KD_{TT_{SKA}}</math> = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.</p>	<p>Jika <math>KD_{TT_{SKA}}=100\%</math>, maka skor = 4.</p>	<p>Jika <math>20\% &lt; KD_{TT_{SKA}} &lt; 100\%</math>, maka skor = <math>(5 \times KD_{TT_{SKA}}) - 1</math>.</p>	<p>Jika <math>KD_{TT_{SKA}} \leq 20\%</math>, maka skor = 0</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

#### Matriks Evaluasi Diri

Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan	Perguruan tinggi dan/atau Unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
---------------------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

		melampaui SN DIKTI.	bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknis, dll.) dengan syarat:</p> <p>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma.</p> <p>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi Unit pengelola program studi dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi Unit pengelola program studi dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi Unit pengelola program studi dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi Unit pengelola program studi dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma perguruan tinggi</li> </ol>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN Jika PD <sub>MHS</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika 33% < PD <sub>MHS</sub> ≤ 100%, maka skor = [334 – (200 x PD <sub>MHS</sub> )] / 67.		Tidak ada skor < 2	
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka skor = [134 – (100 x P <sub>DM</sub> )] / 17.		Tidak ada skor < 2	
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (DOP) ≥ 10 jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 10 jt , maka Skor = (2 x DOP) / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	5% ≤ P <sub>DI</sub> ≤ 10% dari total P <sub>DI</sub> , maka skor = 4	10% < P <sub>DI</sub> ≤ 30% dari total P <sub>DI</sub> , maka skor = 6 – (20 x P <sub>DI</sub> )			< 5% atau > 30% dari total P <sub>DI</sub> , maka skor = 0
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Jika R <sub>DP</sub> ≥ 10 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>DP</sub> < 10 juta, maka skor = (0,4 x R <sub>DP</sub> ).			Jika R <sub>DP</sub> = 0 maka skor = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R <sub>PKM</sub> ≥ 5 juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>PKM</sub> < 5 juta, maka skor = 0,8 x R <sub>PKM</sub> .			Jika R <sub>PKM</sub> = 0, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana  5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , atau media lainnya	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks/ <i>e-book</i> yang relevan dengan program studi.	Jika jumlah judul ≥ 100, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 100, maka skor = (jumlah judul) / 25.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki atau dapat diakses pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.

Skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Jika 0 < J <sub>PROS</sub> < 9, maka skor = 1 + (J <sub>PROS</sub> ) / 3.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2. Sarana dan Prasarana	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana dan prasarana utama di laboratorium untuk pengembangan keilmuan kebidanan  Kriteria: 1. Ketersediaan (jenis, jumlah dan luas): a) Jenis ruang dan kelengkapan alat atau media: LCD, Whiteboard, AVA, Wifi, dll b) Jumlah dan luas ruangan (min. 60 m <sup>2</sup> untuk 40 mhs) 2. Kondisi: kebisingan, pencahayaan, ber-AC, kebersihan, kerapihan 3. Jumlah jam penggunaan: 40 jam per minggu.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria.	Tidak ada skor 1 dan 0	
Matriks Evaluasi Diri						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma perguruan tinggi dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT,	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT,	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma PT.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.			
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten	Tidak memiliki audit internal pengelolaan



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

# KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum	<p>6.1 Struktur kurikulum, substansi praktikum, dan pelaksanaan praktikum.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik. Jika praktikum dilaksanakan di luar PT, tetapi tersedia MoU, maka dianggap memiliki prasarana dan sarana sendiri.</p>	Seluruh praktikum dari MK wajib prodi memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum, jadwal yang terstruktur dan dilaksanakan di PT sendiri.				Ada 6 - 8 MK wajib prodi memiliki modul/ manual/ panduan/petunjuk praktikum, jadwal yang terstruktur dan dilaksanakan di PT sendiri.
6.2 Ketersediaan lahan praktik	<p>6.2 Ketersediaan lahan praktik untuk pengembangan keilmuan kebidanan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah SDM yang menjamin tercapainya Kompetensi.</p> <p>Lahan praktik a.l: (PMB (Praktik Mandiri Bidan), Rumah Bersalin/ Klinik, Komunitas/ <i>Continuity of Care</i>, Rumah Sakit, Institusi Pendidikan, dll)</p>	Lebih dari satu lahan praktik yang digunakan oleh satu institusi dan dapat mempertajam critical analysis, pemecahan masalah dan inovasi.	Tidak ada skor 3	Ada satu lahan praktik yang digunakan oleh satu institusi dan kurang dapat mempertajam critical analysis, pemecahan masalah dan inovasi.	Tidak ada skor 1	Tidak ada lahan praktik

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar instusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri terakreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.
6.3.2 Pembimbingan Tugas Akhir	6.3.2.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis (=R <sub>MTA</sub> )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 5$ , maka skor = 4.	Jika $5 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $[80 - (4 \times R_{MTA})] / 15$			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tesis (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-3 dengan jabatan fungsional lektor	Jika P <sub>DPU</sub> = 100%, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 100\%$ , maka skor = $4 \times P_{DPU}$ .			

Skor  Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis (=R <sub>PTA</sub> )	Jika R <sub>PTA</sub> ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R <sub>PTA</sub> < 12 bulan, maka skor = (-0,6666 x R <sub>PTA</sub> ) + 8			Jika R <sub>PTA</sub> ≥ 12 bulan, maka skor = 0.
Matriks Evaluasi Diri						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM).	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pada program studi.	memenuhi level KJNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	memenuhi level KJNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	memenuhi level KJNI.	tidak memenuhi level KJNI.	dan tidak memenuhi level KJNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
					kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> <li>6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala</li> <li>7. Dapat diakses oleh mahasiswa</li> </ol>	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen (6 aspek)	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen (5 aspek)	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen (4 aspek)	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup: 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>stadium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.



## KRITERIA 7. PENELITIAN

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Agenda penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: Nkr = <math>(d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f</math> Nkl = <math>(a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f</math> NK = <math>(Nkr + Nkl) / 2</math></p>	NK $\geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-	Program studi memenuhi 5	Program studi memenuhi	Program studi memenuhi	Program studi memenuhi	Program studi tidak

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian, 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah	unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM</li> <li>evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>,</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>dan</p> <p>4. tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p> <p>5. Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</p>				jalan.	
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>Dilaksanakan secara konsisten</li> <li>evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

**KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>9.1 Pendidikan</b>	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 2 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 2 s.d 4 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0  Persentase Keberhasilan Studi $(PKS) = [(B + C + D)/A] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$ , maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$ , maka Skor = 0
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi  9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (Merujuk SN-DIKTI)  a = banyaknya lulusan dengan IPK < 3.00 – 3.50 b = banyaknya lulusan	Jika $N_{IPK} \geq 3.75$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3.75$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dengan IPK > 3.50 – 3.75 c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.75  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.3 Jumlah Lulusan  9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ )  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabelbutir 9.1.2.2.1	$K_{TW} \geq 80\%$	$60\% < K_{TW} \leq 80\%$	$40\% < K_{TW} \leq 60\%$	$20\% < K_{TW} \leq 40\%$	$K_{TW} = 20\%$
	9.1.4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 18$ , maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$ .			$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap	Skor = Skor akhir				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>kualitas alumni.</p> <p>Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = <math>[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)</math></p> <p>Tingkat kepuasan masing-masing jenis kemampuan hasilnya adalah 100%</p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = <math>\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math></p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p>	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .			Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Tidak ada nilai 1 dan 0	



Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	nasional/internasional	nasional/internasional	nasional/internasional		
<b>9.4 Penghargaan/ Pencapaian/ Reputasi</b>	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.</p> <p>Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, dan wilayah PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, dan wilayah PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	ilmiah, olahraga dan seni).					di semua tingkatan.
<b>Matriks Evaluasi Diri</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
	karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
					Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara keseluruhan	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
			<i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.		obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.